



Proceedings

**Seminar Internasional**

**“Meneguhkan Jatidiri Budaya Bangsa  
melalui Bahasa, Sastra, Seni,  
dan Pendidikan pada Era Milenial”**

14 November

**2018**

**E6 Lt. 2**

Aula AVA

website: <http://isllac.um.ac.id/>

email: [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id)

**Sub Tema**

- Sosok dan peran bahasa, sastra, seni, dan pendidikan pada era milenial
- Pengembangan karakter budaya bangsa melalui bahasa, sastra, seni, dan pendidikan
- Inovasi kreatif berbasis budaya melalui bahasa, sastra, seni, dan pendidikan
- Penyiapan generasi Z melalui bahasa, sastra, seni, dan pendidikan
- Pemanfaatan potensi lingkungan dan budaya lokal dalam pendidikan
- Penguatan kapasitas bahasa, sastra, seni, dan pendidikan pada era milenial
- Inovasi pembelajaran bermuatan kearifan lokal

ISSN : 2598-0874

VOLUME 2, 2018



**um**  
The Learning  
University

Jurusan Sastra Indonesia



## PROSIDING

### SEMINAR INTERNASIONAL II (ISLLAC, 2018)

#### TEMA

*"Meneguhkan Jatidiri Budaya Bangsa melalui Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan pada Era Milenial"*

#### Diselenggarakan oleh

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM)

14 November 2018

#### Redaksi:

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang 5 Gedung E.7, Kota Malang, Jawa Timur 65145,

Telp. (0341) 551-312 Psw.238, Telp.Langsung/fax. (0341)567-475

Website <http://isllac.um.ac.id/> E-mail: [isllac@um.ac.id](mailto:isllac@um.ac.id)

Volume 2, 2018

ISSN : 2598-0874

SK ISSN : 0005.2598-0874/JI.3.1/SK.ISSN/2017.10 (19 Oktober 2017)

Isi keseluruhan dari artikel didalam *Proceedings* ini menjadi tanggung jawab penulis dan bukan tanggung jawab editor, panitia penyelenggara ISLLAC, dan Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Malang



## KATA PENGANTAR

Setiap masyarakat dan bangsa selalu memiliki budaya yang diciptakannya sendiri dan dipelihara untuk memenuhi tuntutan hidupnya. Budaya suatu bangsa dijunjung tinggi, dihormati, dan dijadikan sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat. Budaya tersebut melekat pada pola pikir, pola tindak, pola karya sehingga menjadi ciri penanda dan bahkan menjadi identitas bangsa tersebut.

Kehidupan masyarakat kita saat ini telah dilanda virus globalisasi. Virus tersebut telah menerjang batas geografis dan membaurkan ranah sosial, budaya, politik, dan sistem perekonomian serta pendidikan suatu bangsa. Akibatnya, perubahan sistem dan pola kehidupan suatu bangsa di negara tertentu berpengaruh pada perubahan sistem dan pola kehidupan di negara lain. Dalam konteks global tersebut, sikap masyarakat semakin terbuka dengan perubahan yang dipengaruhi oleh adanya perubahan dari dunia luar. Perubahan tersebut berakibat pada peningkatan tuntutan masyarakat akan kebebasan dan penghidupan layak.

Dalam konteks globalisasi saat ini, pendidikan benar-benar harus berbenah untuk menghadapi tantangan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Pendidikan harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi pelajar. Pengalaman tersebut dapat dicapai apabila kegiatan pembelajaran berorientasi pada potensi dan kebutuhan pelajar dalam kehidupan bermasyarakat masa kini dan masa depan. Pembelajaran harus dapat membangkitkan gairah belajar dan mendorong pelajar untuk mencari, menemukan, dan mempraktikkan pengalaman belajarnya dalam kehidupan nyata agar pelajar memiliki sikap ingin tahu yang tinggi, peduli dalam belajar, analitis dan kritis, serta mampu menerima apa yang dipelajarinya. Dengan demikian, pelajar akan bertindak secara aktif dan proaktif dalam belajar karena mereka sadar belajar dan tumbuh kemauan untuk memenuhi kebutuhannya (Suyitno, 2016).

Pada era global diperlukan pikiran-pikiran kritis dan kreatif. Kemampuan berpikir tersebut perlu mendapat perhatian para pendidik. Untuk itu, aktivitas pembelajaran tidak sekadar mencapai tujuan belajar yang ditetapkan, tetapi juga mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir tersebut. Dengan kata lain, sudah



saatnya kita bertanya diri kita masing-masing “apa yang bisa kita berikan untuk menjadikan pelajar berpikir kritis dan kreatif melalui pembelajaran”.

Pada era global saat ini, kita mengenal adanya generasi mileneal. Generasi mileneal adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1980-an hingga 2000-an. Jika diperhatikan dari tahun kelahiran tersebut, generasi millennial adalah anak-anak muda yang saat ini berusia antara 18—38 tahun. Mereka adalah generasi yang saat ini memegang peran penting dalam kehidupan berbudaya, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, untuk memberikan layanan pendidikan yang memadai, pemahaman terhadap karakteristik generasi mileneal tersebut sangat diperlukan.

Jika diamati secara sekilas saja, kita dapat mengetahui bahwa generasi mileneal memiliki karakteristik yang khas. Generasi millennial lahir pada zaman yang serba mudah dan tersedia berbagai kemudahan. Mereka sejak awal kelahirannya sudah dapat menyaksikan TV berwarna yang sudah menggunakan *remote controll*. Sejak masa sekolah, mereka sudah menggunakan *handphone* dan bahkan saat ini mereka sering berganti *smartphone*. Dalam kehidupan kesehariannya, internet menjadi kebutuhan pokok mereka dan selalu berusaha untuk selalu terkoneksi dengan jaringan internet karena eksistensi sosial mereka ditentukan dari jumlah “pengikut” dan “penyuka”. Pada umumnya, mereka memiliki tokoh idola dan preferensi pada genre musik dan budaya pop yang sedang *hype*. Bagi anak-anak muda yang maniak dengan sosial media, mereka sering ikut-ikutan melakukan *#hashtag* ini *#hashtag* itu, *pray for* ini dan *pray for* itu, dan masih banyak fenomena zaman *now* yang diikutinya.

Fenomena di atas tampaknya membuat generasi tua mengalami kebingungan dalam mengikutinya. Kondisi tersebut berbagai tafsir dari generasi lama sehingga memunculkan berbagai stigma yang dipandang kurang menyenangkan bagi generasi mileneal. Generasi yang lebih tua sering mencap para mileneal dengan stereotip yang sama, yaitu malas dan narsis. Millennials dinilai cenderung kurang perhatian pada keadaan sosial dan mengejar kebanggaan akan *merk/brand* tertentu. Mereka dipandang bersikap abai atas kondisi yang ada dan hanya mengedepankan eksistensi dirinya di media sosial. Mereka kurang fokus dalam belajar dan kurang peduli dengan perkembangan politik dan ekonomi. Generasi mileneal ini cenderung meninggalkan





nilai-nilai budaya, suka mengejar nilai-nilai kebebasan, bersikap idealis, egosentris, dan sering terlampau optimis dan tidak realistis.

Pada era milenial ini, pengembangan jatidiri budaya bangsa merupakan masalah bagi bangsa-bangsa di dunia. Kita dapat menyaksikan keprihatinan para generasi tua di banyak negara pada karakter generasi muda yang dikenal dengan generasi milenial. Rendahnya karakter kaum muda mempengaruhi kemunduran suatu bangsa, dan bahkan menyebabkan kemunduran suatu bangsa. Banyak generasi muda di dunia kurang peduli dengan lingkungan ekologis dan sosial.

Batas geografis suatu negara pada era milenial sudah tidak mampu lagi mencerminkan batas budaya suatu bangsa. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan batas budaya suatu bangsa semakin kabur. Proses akulturasi dan difusi budaya membawa dampak perubahan dan pergeseran budaya bangsa. Kondisi tersebut sering menimbulkan friksi dan konflik sosial budaya dalam bermasyarakat sehingga membuat kegelisahan dan ketidaknyamanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bahasa, sastra, seni, dan pendidikan secara nasional dikendalikan oleh nilai-nilai budaya bangsa. Di sisi lain, keempat hal tersebut menjadi sarana untuk melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa. Untuk meneguhkan eksistensi budaya bangsa, bahasa, sastra, seni, dan pendidikan memegang peran penting. Perihal inilah yang dipilih menjadi tema semonar internasional the 2nd ISLLAC saat ini.

Bahasa, sastra, seni, dan pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendekatan budaya dengan menggunakan bahasa, sastra, seni dan pendidikan, karakter negatif para pemuda dapat diubah menjadi sikap positif dan konstruktif. Ini menunjukkan bahwa bahasa, sastra, seni, dan pendidikan memiliki peran penting untuk menyelamatkan bangsa dari penurunan perilaku sosial dan moral. Atau dengan kata lain, pendekatan komunikasi budaya dengan memanfaatkan bahasa, sastra, seni, dan pendidikan dapat mencapai tujuan mendasar menyelamatkan bangsa dari kehancuran. Bertolak dari paparan tersebut, Seminar II ISLLAC memilih tema "Peran Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pengembangan Karakter Nasional".



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

---

Dalam seminar internasional kedua ini, ISLLAC mengundang 4 ahli yang berasal dari Amerika Serikat, Canada, Thailand, dan Indonesia sebagai pembicara utama. Panitia juga mengundang sejumlah pemakalah pendamping yang mempresentasikan berbagai topik yang terkait dengan tema seminar. Makalah yang disajikan oleh pembicara utama dan sejumlah makalah yang disusun dalam proseding seminar.

Dalam seminar ini, Kami bermaksud dan berusaha untuk menyajikan yang terbaik. Namun, kekurangan yang tidak dapat diprediksi mungkin masih terjadi. Oleh karena itu, kami mohon maaf atas kelalaian itu. Seberapa kecil yang bisa kita lakukan, semoga bermanfaat.

Ketua Panitia,

Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd



### SAMBUTAN KETUA JURUSAN

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua, salom

Om Swastiastu, Om Santi Santi Om

Bapak/Ibu/Saudara, hadirin para tamu terundang yang saya hormati

Selamat datang di Indonesia, selamat datang di kota Malang, selamat datang di kampus tercinta Universitas Negeri Malang.

Sungguh suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri bagi Jurusan Sastra Indonesia dapat menyambut Anda semua di forum ilmiah ini, di forum Seminar Internasional ISLLAC (*International Seminar on Language, Literature, Art and Culture*) yang kedua. Pada kesempatan yang baik ini izinkan saya menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada empat pemakalah utama

- (1) Kiley Holand (USA)
- (2) Tassana Nualsomsri (Thailand)
- (3) Chritopher Allen (Canada)
- (4) Dr. Taufik Dermawan, M.Hum (Universitas Negeri Malang)

Terima kasih, saya sampaikan juga kepada seluruh peserta seminar baik sebagai peserta pemakalah maupun sebagai pemakalah partisipan. Kedatangan Saudara dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dari berbagai provinsi dan daerah di Indonesia, dan dari berbagai negara di dunia menunjukkan dukungan dan partisipasi luar biasa pada seminar internasional ini.

#### ***Hadirin yang saya hormati,***

Seminar kali ini adalah seminar kali kedua. Kali pertama diselenggarakan September 2017. Seminar tahun pertama, ISLLAC menetapkan tema “peran bahasa, sastra, seni, dan budaya dalam membangun karakter nasional bangsa. Tema tersebut dilandasi adanya isu dan fakta tentang banyaknya generasi muda yang cenderung kurang apresiatif terhadap nilai-nilai dan perilaku budaya bangsa yang dihormati, dan dijunjung tinggi.



Melanjutkan tema Seminar ISLLAC tahun pertama (2017), tema seminar ISLLAC tahun kedua (2018) adalah “meneguhkan jati diri budaya bangsa melalui bahasa, sastra, seni, dan pendidikan era milineal.” Tema ini dipandang urgen karena tantangan dan tuntutan zaman. Tantangan dan tuntutan zaman tanpa sekat (zaman globalisasi) yang mau tidak mau, suka atau tidak suka telah menyadarkan warga bangsa di dunia ini akan pentingnya identitas, pentingnya ciri penanda sekaligus pembeda, pentingnya jati diri. Pikiran Naisbit tentang “global paradox” tampaknya memperoleh jawaban dalam tema seminar yang terjabar dalam makalah prosiding seminar kita kali ini. Tema seminar kali ini adalah jawaban nyata Universitas Negeri Malang sebagai universitas pembelajaran (*the Learning University*) untuk merespons pentingnya jati diri budaya bangsa di tengah arus deras globalisasi.

***Hadirin, pemakalah dan peserta seminar yang saya hormati***

Jika Amerika Serikat, Rusia, dan China dikenal sebagai negara adikuasa, saya bermimpi munculnya negara-negara adibudaya, adibahasa, adisastra dan adiseni. Melalui forum seminar internasional ini mudah-mudahan pikiran-pikiran besar Anda dapat ditularkan dan disinergikan untuk mencapai mimpi itu. Setidaknya upaya-upaya ke arah terealisasinya mimpi itu telah dilakukan.

Melalui forum yang baik ini izinkan saya berharap (a) semoga Saudara dapat memanfaatkan waktu dua hari ini dalam diskusi yang menarik dan memotivasi untuk terus berkarya; (b) semoga kegiatan seminar ini memperoleh sukses besar, bukan hanya dalam arti berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga memiliki makna besar sebagai awal kerja sama akademik dan persahabatan multilateral yang panjang yang memberikan manfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara; (c) semoga hasil seminar ini mampu menggugah kesadaran para ilmuwan, cendekiawan, dan akademisi akan pentingnya “peneguhan jati diri budaya bangsa melalui bahasa, sastra, seni, dan pendidikan di era mileneal.”

Sebagai penutup, saya sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah dan peserta atas kerja sama dan kontribusi penuh Saudara kepada pelaksanaan Seminar Internasional kedua ISLLAC kali ini.





**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

---

Mengakhiri pidato ini, saya Ketua Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh panitia yang telah mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan seminar Internasional ini dengan sebaik-baiknya. Nyiur melambai di seantero negeri/Negeri nan indah di katulistiwa/Bahasa-sastra dan seni adalah jati diri/Jati diri kita sebagai warga dunia  
Sekian, terima kasih. Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Malang, 14 November 2018

Kajur JSI,

Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd



**SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)**

Yth. Para Pemakalah dan Partisipan Seminar Internasional II ISLLAC, 2018

Saya sangat senang dapat menyambut hadirin di Seminar Internasional II ISLLAC yang diselenggarakan oleh Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Seminar ini mengambil tema “Meneguhkan Jatidiri Budaya Bangsa Melalui Bahasa, Sastra, dan Pendidikan pada Era Mileneal”. Penentuan tema ini dilandasi oleh pemikiran bahwa pada era mileneal saat ini diperlukan pikiran-pikiran kritis dan kreatif. Kemampuan berpikir tersebut perlu mendapat perhatian para cendekiawan, terutama pendidik. Aktivitas pengembangan keilmuan dan pendidikan tidak sekadar menyampaikan gagasan secara informatif, tetapi juga mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir secara kritis dan kemampuan mengembangkan gagasan secara kreatif bagi generasi mileneal saat ini. Dengan kata lain, sudah saatnya kita bertanya diri kita “apa yang bisa kita berikan untuk menjadikan generasi muda bangsa ini mampu berpikir kritis dan kreatif”.

ISLLAC berupaya menyediakan forum akademis, yakni melalui forum ini para pemakalah dan partisipan dapat saling memberi dan menerima gagasan baru. Hadirin melalui forum ini dapat meningkatkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan serta menyebarkan wawasan, pemikiran, dan berbagi praktik terbaik yang relevan dengan tema seminar. Seminar ini menetapkan sejumlah isu penting, yang meliputi (1) sosok dan peran bahasa, sastra, seni dan pendidikan pada era milenial, (2) pengembangan karakter budaya bangsa melalui bahasa, sastra, seni dan pendidikan, (3) model industri kreatif berbasis budaya melalui bahasa, sastra, seni dan pendidikan, (4) penyiapan generasi Z melalui bahasa, sastra, seni dan pendidikan, (5) pemanfaatan potensi lingkungan dan budaya lokal dalam pendidikan, (6) penguatan kapasitas bahasa, sastra, seni dan pendidikan pada era disrupsi, dan (7) inovasi model pembelajaran bermuatan kearifan lokal.

Seminar ini mengundang para cendekiawan yang memiliki kapasitas kepakaran masing-masing dalam bidang bahasa, sastra, seni, dan pendidikan yang sangat signifikan dengan tema seminar. Beliau hari ini akan mengejawantah gagasan



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

---

yang berkaitan dengan kepakaran beliau. Kami dengan bangga menyambut Kylie Holland (USA), Christopher Allen W (Canada), Tassana Nualsomsri (Thailand), dan Taufik Dermawan (Indonesia).

Kami senang melihat banyak akademisi, peneliti, praktisi, guru, dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar ini. Kami benar-benar mengharap dan mendorong Saudara semua untuk mengambil manfaat sebanyak mungkin dari seminar ini. Semoga seminar Internasional II ISLLAC hari ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Demikian sambutan saya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih, dan bila ada tutur kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf.

Untuk memenuhi permintaan panitia, dengan memohon restu Tuhan yang Mahakuasa, Seminar Internasional II ISLLAC, 2018 ini saya nyatakan dibuka dan dimulai.

**Terima Kasih dan Selamat Melaksanakan Seminar**

Rektor UM,

Prof. Dr. A. Rofi'uddin, M.Pd



SUSUNAN SATGAS KEGIATAN

2<sup>nd</sup> INTERNASIONAL SEMINAR ON LANGUAGE, LITERATURE, ART,  
AND CULTURE (2<sup>nd</sup> ISLLAC )  
JURUSAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS  
NEGERI MALANG TAHUN 2018

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
1.	Prof. Dr. Ah. Rofi'udin, M.Pd NIP 196203031985031002	Pembina Utama Madya, IV/d	Pembina
2.	Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D NIP 196508131990022001	Pembina Utama Madya, IV/d	Pengarah I
3.	Prof. Dr. Suyono , M.Pd 196312291988021001	Pembina Utama Madya, IV/d	Pengarah II
4.	Dr. Primardiana H W, M.Pd NIP 196409171988022001	Pembina Utama Muda, IV/c	Penasihat I
5.	Dr. Roekhan, M.Pd NIP 196105041987011001	Pembina, IV/a	Penasihat II
6.	Khoiriyah, SH NIP 196509231990032001	Pembina Tk. I, IV/b	Penasihat III
7.	Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd NIP 195905211988021001	Pembina Utama Madya, IV/d	Penanggung Jawab
8.	Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd 196103141988021001	Pembina Utama, IV/e	Ketua Pelaksana
9.	Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd 196804242000031001	Pembina, IV/a	Wakil Ketua
10.	Ary Fawzi, S.Pd., M.Pd 198901252015041003	Penata Muda Tk.I, III/b	Sekretaris I
11.	Zeni Istiqomah, SIP., M.A 6300201629259	III/b	Sekretaris II
12.	Dewi Ariani S.S., S.Pd, M.Pd. 6300201529213	III/b	Bendahara I
13.	Peni Dyah Anggari, S.Pd., M.Pd 6300201629274	III/b	Bendahara II
14.	Rochmayati, S.Pd. 197612152005012001	Penata Muda Tk.I, III/b	Bendahara III
15.	Dr. Martutik, M.Pd 196308271987012001	Pembina Tk.I, IV/b	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
16.	Nur Laily, S.Pd 196601041986012001	Penata Tk.I, III/d	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
17.	Mashuri, S.Pd 196505211993031003	Penata Tk.I, III/d	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
18.	Rini 198004202008102002	Pengantar, II/c	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
19.	Inawati, S.I.P., M.M. 199006192018032001	III/b	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
20.	Rizka Amaliah, S.Pd, M.Pd 6300201529215	III/b	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
21.	Cicik Tri Jayanti, S.Pd, M.A. 6300201829413	III/b	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
22.	Lidya Amalia Rahmania, S.Kom, M.Kom 6300201829414	III/b	Seksi Registrasi, Pendaftaran, Presensi, Dan Administrasi
23.	Prof. Dr. Dawud, M.Pd 195906101985031005	Pembina Utama, IV/e	Seksi Makalah Dan Prosiding
24.	Taufiq Kurniawan, SIP, M.IP 198311302014041001	Penata Muda Tk.I, III/b	Seksi Makalah Dan Prosiding
25.	Adi Prasetyawan, S.Sos, M.A. 198701052018031001	III/b	Seksi Makalah Dan Prosiding
26.	Prof. Dr. Abdul Syukur Ibrahim 195205061979031002	Pembina Utama, IV/e	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
27.	Prof. Dr. H. A. Syukur Ghazali, M.Pd 195012221976031008	Pembina Utama, IV/e	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
28.	Prof. Dr. Maryaeni, M.Pd 195910101986011003	Pembina Utama Madya, IV/d	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
29.	Prof. Dr. H. Sumadi, M.Pd 195808031986011001	Pembina Utama Madya, IV/d	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
30.	Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd 196502201988021001	Pembina Utama Muda, IV/c	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
31.	Drs. Pidekso Adi, M.Pd 196306181988021001	Pembina Tk.I, IV/b	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
32.	Drs. Dwi Saksomo, M.Si 195409271980031005	Pembina, IV/a	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
33.	Dr. H. Imam Agus Basuki, M.Pd 196108161986011001	Penata Tk.I, III/d	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
34.	Dr. Hj. Siti Cholisotul Hamidah, M.Pd 195906081984032002	Penata Tk.I, III/d	Seksi Pembukaan, Persidangan, Dan Penerima Tamud
35.	Prof. Dr. Anang Santoso, M.Pd 196404141988021001	Pembina Utama Madya, IV/d	Seksi Pemandu Sidang Pleno
36.	Dr. Endah Tri Priyatni, M.Pd 196405191987012001	Pembina Tk.I, IV/b	Seksi Pemandu Sidang Pleno
37.	Dr. Moch. Syahri, S.Sos, M.Si	Pembina, IV/a	Seksi Pemandu Sidang Pleno



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
	197111111999031002		
38.	Dr. Hj. Yuni Pratiwi, M.Pd 196106031985032001	Pembina, IV/a	Seksi Pemandu Sidang Pleno
39.	Dr. Nurchasanah, M.Pd 195902231985032003	Pembina Tk.I, IV/b	Seksi Pemandu Sidang Paralel
40.	Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd 197011162003122002	Pembina, IV/a	Seksi Pemandu Sidang Paralel
41.	Dr. Muakibatul Hasanah, M.Pd 196206031988022001	Pembina, IV/a	Seksi Pemandu Sidang Paralel
42.	Dr. Hj. Titik Harsiati, M.Pd 196401121988022001	Pembina, IV/A	Seksi Pemandu Sidang Paralel
43.	Dr. Azizatus Zahro', S.Pd, M.Pd 197310092003122001	Penata, III/c	Seksi Pemandu Sidang Paralel
44.	Amalia Nurma Dewi, M.Hum 199010242018032001	Penata Muda Tk.I, III/b	Seksi Pewara Dan Dirigen Acara Pembukaan
45.	Ariva Luciandika, S.Pd, M.Pd 6300201529214	III/b	Seksi Pewara Dan Dirigen Acara Pembukaan
46.	Putri Ambarwati Pradjna Paramitha 170211604621	III/b	Seksi Pewara Dan Dirigen Acara Pembukaan
47.	Teguh Tri Wahyudi, S.S., M.A. 197711232008121002	Penata Muda Tk.I, III/b	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
48.	Didin Widyartono, S.S., S.Pd., M.Pd 198108092015041002	Penata Muda Tk.I, III/b	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
49.	Muhammad Zaeni ,S.S 1982071420140323	III/b	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
50.	Andi Asari, S.IP., S.Kom, M.A. 6300201419198	III/b	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
51.	Yoga Galih Arraja, S.Kom 198207052006041002	Penata Tk.I, III/d	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
52.	Iwan Susanto 197704122007101001	Pengatur, II/c	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
53.	Ananda Erlangga 1989041320140324	-	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
54.	Bambang Trihasto 1957052819990009	-	Seksi Sarpras, Publikasi, Dan Seni Budaya
55.	Dra. Hj. Ida Lestari, M.Si 195408281982032003	Penata Tk.I, III/d	Seksi Konsumsi
56.	Dr. Nita Widiati, M.Pd 196409011989012001	Penata, III/c	Seksi Konsumsi
57.	Novi Eka Susilowati, S.Pd, M.Pd 198708032014042001	Penata Muda Tk.I, III/b	Seksi Konsumsi
58.	Sri Winarti 197711202007102001	Pengatur, II/c	Seksi Konsumsi





**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
59.	Yusriati 196509052007012001	Pengatur, II/c	Seksi Konsumsi
60.	Rivalda Naulia Putri 170212605522	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
61.	Angesti Dwi A 160211600111	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
62.	Hanun Adlan 160214602606	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
63.	Derin Aypa B. Z 170214606556	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
64.	Anandita Eka R 170212605518	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
65.	Inayatul Masluchi 160211601855	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
66.	Fahmi Akbar 170213506006	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
67.	Faisal Akbar 170211604611	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
68.	Firda Farhani 170214606510	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
69.	Firma Firdausi 160212602236	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
70.	Siti Halimah 160211601833	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
71.	Hanifia Erma I 170211604511	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
72.	Rosida Eka P 160211600102	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
73.	Kifan Wigrahanto 160211600130	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
74.	Michael Joan I 170214606526	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
75.	Doni Romadhona 160211601899	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
76.	Claudia Larasati 160211601870	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
77.	Sindy Lianawati 170212605517	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
78.	Utia Putri Utami 160212602202	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
79.	Imam Jihadi 170211604518	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
80.	Cakra Wisnu M 160211601859	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
81.	Zulfah Alami H	-	Seksi Pembantu Operasional



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

---

<b>No</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>Pangkat/Gol</b>	<b>Keterangan</b>
	170211604577		Kegiatan
82.	Diella Rosa 160211601853	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
83.	Wiwin S 170212606514	-	Seksi Pembantu Operasional Kegiatan
84.	Nila Ayati Nuzula 160211601854		Seksi Pembantu Operasional Kegiatan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
KATA PENGANTAR		ii
SAMBUTAN KETUA JURUSAN		vi
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)		ix
SUSUNAN SATGAS KEGIATAN 2 <sup>nd</sup> INTERNASIONAL SEMINAR ON LANGUAGE, LITERATURE, ART, AND CULTURE (2 <sup>nd</sup> ISLLAC ) JURUSAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN 2018		xi
DAFTAR ISI		xvi
1	GEGAR BUDAYA DI INDONESIA (Culture Shock in Indonesia) <i>Kylie Holland</i>	1
2	CREATING INDONESIAN IDENTITY THROUGH FILM ADAPTATION <i>Christopher A. Woodrich</i>	12
3	ADAPTASI WAYANG KE DALAM SASTRA SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN BUDAYA <i>Taufik Dermawan</i>	21
4	PERBANDINGAN PLAFALAN KONSONAN DALAM KOSAKATA BAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA THAILAND. <i>Adun Madlateh</i>	36
5	PERAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA BERBASIS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEREDUKSI SIKAP INTOLERANSI DI ERA MILENIAL <i>Agelgara Kusumo Putro</i>	44
6	NILAI KARAKTER BANGSA DALAM CERITA RAKYAT MINAHASA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH <i>Agnes Pratiwi Senduk</i>	53
7	UTILIZATION OF INDONESIAN CULTURE AS A STRATEGY FOR ACCELERATION OF INDONESIAN LANGUAGE RELIGIOUS AUTHORIZATION ORAL / WRITING FOR MILLENNIAL FOREIGN COVER GENERATION IN ASEAN AREAS <i>Ahmad Rofiuddin, Gatut Susanto, Peni Dyah Anggari, Dewi Ariani</i>	67
8	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERTEMA GREEN INDUSTRY SEBAGAI PEMBENTUK SCIENTIFIC AWARENESS UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS <i>Ahmad Syukron</i>	71



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

9	MEDIA FOTONOVELA BERBASIS SELFIE UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DI ERA PENDIDIKAN MILENIAL <i>Alamsyah</i>	81
10	CAMPUR KODE BAHASA PADA LAGU DANGDUT KOPLO SEBAGAI INOVASI DISRUPSI DALAM INDUSTRI KREATIF <i>Alvi Nurhayati</i>	93
11	MEDIA PICTURE SERIES OF TOLERANCE-BASED AS A STIMULUS TELLING ABILITIES FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS <i>Amalia Rizkiana, M. Ziyah Takhqiqi Arsyad</i>	98
12	ANALISIS SOAL-SOAL BERBASIS HOTS DI BUKU TEKS SMA PADA MATERI CERITA PENDEK <i>Annisa Zainal</i>	103
13	PEMANFAATAN BUDAYA DAN SENI TRADISI INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BIPA BAGI MAHASISWA TIONGKOK <i>Ariva Luciandika, Liang Yingxiang, Liu Shasha</i>	115
14	ANALISIS WACANA BERITA <i>Azizatul Qolbi</i>	121
15	NILAI MORAL SOSIAL DALAM INTERAKSI TOKOH DALAM NOVEL PATAH HATI TERINDAH KARYA AGUK IRAWAN <i>Bagus Pratomo</i>	128
16	PENGUNAAN 'TINGKAT' TUTUR BAHASA MADURA DI DAERAH TAPAL KUDA <i>Bambang Wibisono dan Akhmad Haryono</i>	142
17	KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM CERITA RAKYAT SUMATERA BARAT <i>Bunga Febrimora Hendri dan Rahmia Delima</i>	154
18	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS GEGURITAN BERMUATAN KARAKTER UNTUK SISWA SMK/ SMA/MA KELAS XI <i>Citra Nur Faidah</i>	165
19	ON THE FUTURE OF LINGUISTIC DIVERSITY IN INDONESIA <i>Dan Brodkin</i>	171
20	KEARIFAN LOKAL DALAM SASTRA LISAN KELONG SEBAGAI PENGUATAN IDENTITAS KEBUDAYAAN MAKASSAR <i>Dedi Gunawan Saputra</i>	172
21	KISAH DANAU TOBA SEBAGAI WAWASAN GEO-BUDAYA DAN EKOMITOLOGI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BIPA (Inovasi Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal)	183



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

	<i>Desy Proklawati</i>	
22	PENANAMAN MORAL GENERASI Z MELALUI SASTRA ANAK <i>Dewi Pusposari</i>	195
23	IMPROVING SPEAKING AND ARGUMENTATION SKILLS BY USING DISCUSSION MEDIA TOWARDS ACCOUNTING STUDENTS OF SINGAPERBANGSA KARAWANG IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017-2018 <i>Dewi Suprihatin, Nana Diana, Suryo Ediyono</i>	207
24	ASSESSMENT FOR LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKS BERTEMA MOTIVASI <i>Dina Nisrina</i>	217
25	BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DI ERA MILENIAL <i>Dina Novia Rosyida</i>	227
26	THE USE OF TRADITIONAL LOCAL ADVANCE OF THOUGHTS IN WRITING TEXT PROCEDURES <i>Dince Avia Kormasela</i>	232
27	MODEL PENGUATAN GERAKAN LITERASI DI SMK <i>Diyamon Prasandha</i>	237
28	IMPLEMENTASI KECERDASAN GANDA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA: ANALISIS BUKU TEKS SISWA KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN PUISI <i>Dya Puspitasari</i>	242
29	KOMODIFIKASI MURAL STREET ART DALAM TATA INTERIOR KAFE DI KOTA MALANG <i>Femi Eka Rahmawati, Mayang Anggrian, Agus Suman, Fitrihayunitisna</i>	251
30	PANTUN LUKIS DALAM INDUSTRI GENDANG DJIMBE SEBAGAI BENTUK PENGENALAN SASTRA INDONESIA DI KANCAH INTERNASIONAL <i>FERI ARISTO SUWAJI</i>	259
31	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (SLOW LEARNER) DI KELAS INKLUSIF <i>Hardika Fabruzzaman</i>	265
32	PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SEBAGAI WUJUD KOMPETENSI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER <i>Harry Andheska, Cut Purnama Sari</i>	273
33	MENILIK FEMINISME DALAM KARYA SASTRA <i>Iqlima Safa Nur</i>	286



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

34	MENGUPAS UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN BALI DALAM NOVEL TARIAN BUMI KARYA OKA RUSMINI <i>Ivena Violensia, Kasmia</i>	294
35	PERBANDINGAN PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA KOREA <i>JAEWOO KIM</i>	303
36	PRAKTIK KRITIK SASTRA MODERNIS GENERASI MILENIAL INDONESIA <i>Johan Mahyudi</i>	311
37	POINT WRITING TEACHING MATERIALS CONTAIN BANYUWANGI LOCAL INTERESTS <i>Khafidatur Robmah</i>	320
38	PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DALAM LINTAS BUDAYA MADURA (Studi Implementasi dan Eksistensi ) <i>KHOLIK</i>	328
39	ASSEMBLY BUDAYA: INTEGRASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 <i>Kusmiati</i>	339
40	EVALUASI INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KOMPETENSI BERBICARA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA <i>Laila Fitri Nur Hidayah, Reni Ambar Kurniyawati, Suryo Ediyono</i>	348
41	PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA JAWA UNTUK MEMBINA KERUKUNAN ANTAR SISWA <i>Lailiyatus Sa'diyah, Sri Utami</i>	362
42	KUALITAS BUKU AJAR MUATAN LOKAL BAHASA MADURA TINGKAT SMP DAN SMA BERDASARKAN PERSEPSI SISWA <i>M. Khoiri, Harsono, Kusyairi</i>	368
43	ASSESS POETRY MASTERPIECE OF CHAIRIL ANWAR <i>M. Nurzih R. Kasau</i>	377
44	KECENDERUNGAN SILABEL AKHIR PADA NAMA PERUSAHAAN INDUSTRI KREATIF INDONESIA <i>Mahmud Mushoffa</i>	398
45	PERBANDINGAN CERITA RAKYAT INDONESIA “BAWANG PUTIH DAN BAWANG MERAH” DENGAN CERITA RAKYAT KOREA SELATAN “HEUNGBU WA NOLBU” <i>Mega Pratiwi, Diah Ayu Puspitasari, Kim Ji Youn</i>	407





**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

46	KORUPSI DALAM KOGNISI ORANG INDONESIA: KAJIAN BUDAYA DENGAN PENDEKATAN SEMANTIK KOGNITIF <i>Millatuz Zakiyah, Prima Zulvarina, Moh. Anas</i>	426
47	THE ROLE OF STEREOTYPE, ATTITUDE, AND MOTIVATION IN SECOND LANGUAGE ACQUISITION <i>Moh Hafid Effendy, Masyithab Maghfirah Rizam</i>	435
48	SIKAP TOLERANSI DALAM UNGKAPAN “KALEMBO ADE” SEBAGAI UPAYA MENGATASI INTOLERANSI DUNIA PENDIDIKAN <i>Moh. Imam HD, Ade Rikky Bongo, Asman</i>	442
49	MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK STIMULUS MEMPRODUKSI TEKS DESKRIPSI BERMUATAN KEARIFAN LOKAL <i>Mohammad Dwi Ashari</i>	451
50	PARIWISATA SASTRA: INDUSTRI PARIWISATA BERBASIS SASTRA SEBAGAI BENTUK INOVASI PARIWISATA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT <i>Muhammad Hambali</i>	456
51	KONTEKS PENGEMBANGAN KARAKTER BUDAYA BANGSA MELALUI BAHASA, SASTRA, SENI, DAN PENDIDIKAN <i>Muji</i>	465
52	JATI DIRI SUNDA DALAM NOVEL SINGGASANA TERAKHIR PAJAJARAN KARYA TATANG SUMARSONO <i>Nita Widiati Efsa</i>	482
53	MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DORABOLOLO (Seni Meningkatkan Kreativitas dalam Menulis Cerpen) <i>Nurbaya, Sukardi Abbas</i>	484
54	IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN <i>Nuria Reny Hariyati, Hetty Purnamasari, Hespi Septiana, Anas Ahmadi</i>	491
55	PEMBELAJARAN AUTENTIK UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS MENULIS <i>Nurul Dwi Lestari, Endah Tri Priyatni, Martutik</i>	497
56	LITERASI KOMUNIKASI BAHASA INDONESIA DAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI PELAJAR ASING DI INDONESIA <i>Nyoman Yulio Kardona</i>	509
57	NUSA TENGGARA TIMUR LOCAL FUNCTIONS AS A LEARNING MEDICAL FOR WRITING EXPLANATION TEXT	517



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

	<i>Petronela Mau</i>	
58	KATARSIS DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN PEMANFAATANNYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER <i>Pungky Septiriani</i>	522
59	INOVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN APRESIASI PANTUN BERMUATAN KEARIFAN LOKAL UNTUK KELAS VII SMP <i>Puspa Zanuar Asmaranty, Absani Maulidina, Eka Yuni Agustin</i>	532
60	VALUE OF EDUCATION OF SOCIAL HARMONY OF INDONESIAN LITERATURE AS A MEANS OF STRENGTHENING NATION'S CHARACTERS <i>Rayi Oktafiani Utomo</i>	546
61	PEMIKIRAN FILSAFAT DALAM NOVEL “GERAK-GERIK” KARYA AH. J.KHUZAENI <i>Rodli, Luthfa Nugraheni, Suryo Ediyono</i>	551
62	GASTRONOMI SASTRA: MANIFESTASI KEKAYAAN BOGA DAN BUDAYA NUSANTARA <i>Rosalia Ayuning Wulansari</i>	557
63	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS IX SMP <i>Rubiati</i>	563
64	PEMANFAATAN INTERAKSI SOSIAL TRADISI KOLOLI KIE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI <i>Sarmina Ati</i>	579
65	GUGON TUHON SEBAGAI SARANA MENEMUKAN NILAI-NILAI KEHIDUPAN DALAM PEMBELAJARAN CERITA PENDEK <i>Septian Adi Kurniawan</i>	587
66	PEMATUHAN PRINSIP RUKUN MULAT SALIRA DALAM TUTURAN DIREKTIF KIAI JAWA: KAJIAN ETNOPRAGMATIS <i>Setiawan Edi Wibowo</i>	594
67	NGGAHI NCEMBA SEBAGAI WUJUD EKSPRISI: RELASI ANTARA BAHASA DAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT <i>Sri Maryani, Erwin</i>	600
68	PHUBBING: FENOMENA KOMUNIKASI YANG MENJAUH-DEKATKAN HUBUNGAN SESEORANG DI ERA MILENIAL <i>Sulton Rijaal Rachman, Rifqi Robmanul Khakim</i>	606



INTERNATIONAL PROCEEDINGS  
International Seminar on Language, Literature, Art, and  
Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018  
ISSN : 2598-0874

69	KONFLIK POLITIK DALAM KARYA SAstra <i>Syifaul Jannah</i>	616
70	MODEL PEMBELAJARAN PICTURE BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN <i>Tince Taela Margarita Nenoliu</i>	621
71	SELF REGULATION IN READING ASSESMENT <i>Titik Harsiati</i>	626
72	IDENTITAS APRESIASI SAstra DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN GLOBALISASI <i>Wahyudi Siswanto</i>	633
73	PENGUATAN MATA KULIAH PEMINATAN BIPA SEBAGAI DAYA SAING LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Wati Istanti, Dyah Prabaningrum, Suryo Ediyono</i>	640
74	REFLEKSI KALIMAT DIDAKTIS DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT <i>Wewi Lutfitasari</i>	648



**IMPLEMENTASI BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS *TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE* (TEK) TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN**

**Nuria Reny Hariyati**

Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya  
Jl. Ketintang Madya No. 81, Surabaya, 60231, Indonesia  
*nuriareny@akfarsurabaya.ac.id*

**Hetty Purnamasari**

**Hespi Septiana**

**Anas Ahmadi**

**ABSTRACT:** Research related to developing environmental love for children in the form of Islamic stories in Indonesia is still rarely done. This research is important so that students understand the preservation of the environment and love for the environment. In this context, there are not many Islamic children's story books in Indonesia. Moreover, if it is related to the issue of strengthening character education and also the environment. In this regard, the research "Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) untuk Menunjang Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan" is very important in order (1) introduction of Islamic children's storybooks, (2) introduction of traditional ecological knowledge; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study uses a quasi-experimental research design, namely researchers using existing groups. The data from this study is the value of reading comprehension based on Traditional Ecological Knowledge (TEK). Scores were obtained from the initial tests and final tests in the A1-16 and A3-16 classes of the Surabaya Pharmacy Academy. Class A3-16 as the experimental group and class A1-16 as the control group.

Based on the results of the study, it was concluded that Islamic children's storybooks based on Traditional Ecological Knowledge (TEK) had a significant influence on strengthening environmental love characters for the A3-16 class at the 0.05 significance level. Based on the summary of the data, it is known that the results of the covariance analysis of the test data for the difference in the initial grade scores of A3-16 and A1-16 classes obtained a significance level (Sig) of 0.029. Furthermore, the influence of the differences between the two groups towards the final test. From the results of processing obtained a significance level (Sig) of 0.035. The results of the analysis show that Sig < 0.05. The effect of the initial test on the final test has a significance level (Sig) of 0.015. The results of the analysis show that Sig < 0.05. 10/11.

**Keywords:** Children's Storybooks; *Traditional Ecological Knowledge*; Strengthening Character

## **INTRODUCTION**

Traditional Ecological Knowledge is essentially related to knowledge about ecology. Berkes (1993: 1) gives a definition definition that traditional ecological knowledge is essentially related to direct human contact/environment relations. During this time, many views that environmental problems are a problem of people from ecological circles [biology]. However, we must not look in the eye that environmental safety is our responsibility without exception.



**INTERNATIONAL PROCEEDINGS**  
**International Seminar on Language, Literature, Art, and**  
**Culture (ISLLAC) II, Malang, 14 November 2018**  
**ISSN : 2598-0874**

---

Fisher (2002) shows that in modern human life today it is necessary to understand, love and preserve the environment; and Nemeth (2015) compilatively collected the results of thoughts on ecopsychology and recorded them in a book called Ecopsychology. In the context of education in schools or in universities, ecological knowledge is also taught either implicitly or explicitly so that students (from the beginning [can understand]) like and love the environment in everyday life.

In this regard, the research " Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) terhadap Penguatan Pendidikan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan " is very important in the context of (1) introduction of Islamic children's story books, (2) introduction of traditional ecological knowledge child; and (3) strengthening character education and developing love for the environment.

This study aims to determine the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love. The urgency of this study can theoretically be an experimental study of the knowledge, references, and new information related to the implementation of Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks on character strengthening and fostering environmental love courses in bahasa Indonesia. Practically the results of this study are expected to be used by relevant parties.

## METHOD

This research is an experimental research. This research is a quasi-experimental study with *the Times-Series Design with Control Group* as follows.

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen Kelas A3-16	T1	<i>Pembelajaran membaca dengan penguatan karakter kecintaan lingkungan</i>	T2
Kontrol Kelas A1-16		<i>Pembelajaran membaca</i>	

Tabel 1 *Times-Series Design with Control Group*

### *Data Collections*

The data collected in this study is a score. To obtain a score, an understanding reading test is used. Tests were given to the control group and the experimental group selected as research data sources. The test is done after the learning process takes place. Pre test and Post test were given to the research data source, namely the A3-16 class as the experimental group and A1-16 class as the control group at Akademi Farmasi Surabaya.

Data collection is carried out using reading text instruments and reading comprehension text instruments that have been compiled. The instrument is in the form of reading text accompanied by questions relating to Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks to strengthen character and develop environmental love. Pre test and post test procedures are carried out by (1) the reading text and the author's background are shared with students, (2) students read carefully, (3) finish reading, the text is collected, (5) share comprehension test questions and answer sheets, (6) students answer on the answer sheet, and (7) answer sheets are collected. The instruments of data collection for this study include three things, namely (1) Texts that have been validated internally and externally (academics), (2) Items that have been validated internally and externally (practitioners), and (3) This research was conducted in period of three months/before UTS in the 2018/2019 academic year.

## RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION

This The results of the study and discussion of research on Implementasi Buku Cerita Anak Islami Berbasis *Ecological Knowledge* terhadap Penguatan Karakter serta Menumbuhkembangkan Kecintaan Lingkungan is explained as follows.

### Research Findings

After giving treatment by reading Ecological Knowledge based Islamic children's storybooks, a test was conducted. The pre-completion of the A3-16 class is held on Friday, September 28, 2018 at 09.00 until completion and the tests for A1-16 classes are held on Monday, September 24, 2018 at 09:40 until completion. The A3-16 class posttest is held on Friday, November 2, 2018 at 09.00 until completion and the test for A1-16 class is held on Monday, October 29 2018 at 09:40 until completion. The number of students present in the A3-16 class is 36 students and the number of students present in



the A1-16 class is 36 students. The test results are in the form of scores. Next, to determine the significance of differences in A3-16 and A1-16 class scores at the pretest and posttest Ancova test. The Ancova test was analyzed by SPSS for Windows. The results of the analysis of covariance (Ancova) test of the difference in pretest and posttest scores of class A3-16 and class A1-16 are presented in the following table.

Group	Mean	N
Experiment	237,0833	36
control	167,5278	36

Tabel 2 Mean Post Tes

Dependent Variable: Post Tes						
Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikansi (Sig)
Corrected model		88216,080 <sup>a</sup>	2	44108,040	0,592	0,015
Intercept tes awal kelompok		123103,076	1	123103,076	123,772	0,000
		1132,524	1	1132,524	1,139	0,029
		87531,047	1	87531,047	0,877	0,035
Total		3103626,000	72			

Dependent Variable: Pre Tes						
Sumber (SV)	Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F <sup>hitung</sup>	Taraf Signifikansi (Sig)
Corrected model		1895,467 <sup>a</sup>	2	947,734	44,348	0,000
Intercept tes akhir kelompok		32421,827	1	32421,827	20,246	0,000
		1823,467	1	1823,467	1,139	0,029
		1404,583	1	1404,583	88,007	0,000
Total		2248636,0	72			

Tabel 3 Dependent Variable

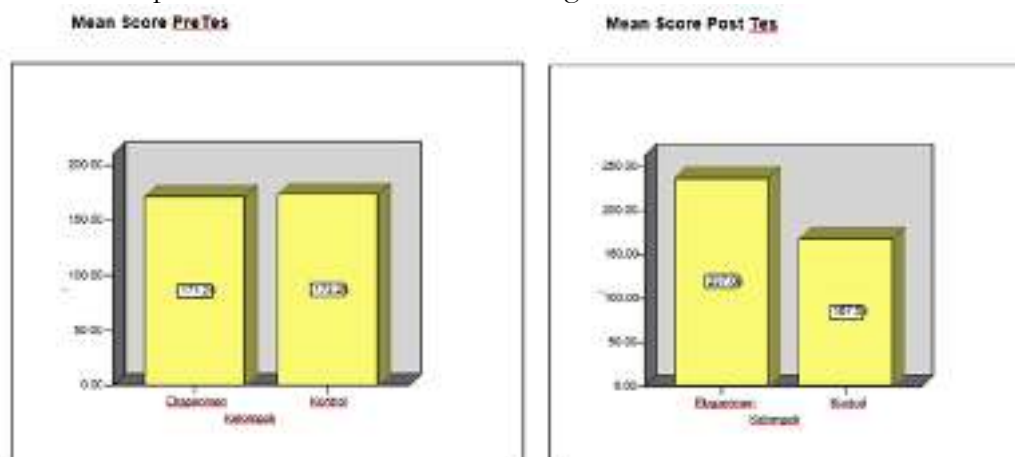
Based on the data in table 3, it is known that the results of the covariance analysis of the pretest data differ in the initial test scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1132,524, free degrees (Db) are 1, mean squares (KR) is 1132,524, F is 1,139, and the significance level (Sig) is 0,029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on the final test. This test is done by eliminating the effect of pretest of the model. From the results of the processing, F is 0.877, and the significance level (Sig) is 0.035. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups towards posttest at a significance level of 0.05. To find out the effect of pretest on the posttest, it can be seen in the corrected model section, F is 0.592, and the significance level (Sig) is 0.015. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that pretest has a significant effect on strengthening the character of environmental love at a significance level of 0.015.

The results of the covariance analysis of the test data differ in posttest scores of class A3-16 and class A1-16, and the number of squares (JK) is 1823,467, free degree (Db) is 1,

mean square (KR) is 1823,467, F is 1,139 , and the significance level (Sig) is 0.029. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is a linear relationship between the posttest of strengthening the character of environmental love. This statement indicates that Ancova test has been fulfilled at a significance level of 0.05. This test is done by eliminating the influence of the differences between the two groups from the model first. Next, a test was conducted to determine the effect of the differences between the two groups on pretest. This test is done by eliminating the effect of posttest of the model. The result of processing F is 88,007, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that there is an influence of the differences between the two groups on the initial test at the 0.05 significance level. To determine the effect of posttest on strengthening the character of environmental love, can be seen in the corrected model section, F is 44,348, and the significance level (Sig) is 0,000. The results of the analysis show that Sig <0.05. This means that posttest has a significant effect on strengthening the character of environmental love or Islamic children's storybook significantly influencing the character of environmental love at a significance level of 0,000.

### Discussion

Based on the results of the Ancova test, the post test between the experimental group and the control group after being compared with the pre test showed an increase in the reinforcement character of the environment. Increased character reinforcement of environmental love is evidenced by the significant post test results. The difference in pre test with the post test is shown in the following chart.



*Diagram 1 Mean Score*

The diagram shows the mean of the pre test score (class A3-16, which is 171.25 and class A1-16, namely 173.25), while in the final test the mean class A3-16, which is 237.08 and the mean class A1-16, ie 167.52). The diagram means the A3-16 class scores on the post test compared to the pre test. A1-16 class scores decreased in the post test compared to the pre test. There were significant differences in the A3-16 and A1-16 classes in the post test due to group conditioning factors.

### CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Based on the results of the research and discussion of the results of the study, it was concluded that Islamic children's story books significantly influence the strengthening of the love character of the A3-16 class at the 0.05 level of significance. Suggestion of this research, can be an experimental study of the repertoire of knowledge, references, and new information related to the implementation of



Ecological Knowledge based Islamic children's story books on strengthening character and fostering a love of the environment.

#### **THANK YOU**

Thank you to the second ISLLAC organizer who gave the opportunity to the author to take part in the event. Acknowledgments are conveyed to SIMLITABMAS RISTEKDIKTI for funding the implementation of this international seminar through Penelitian Dosen Pemula for the implementation of 2018.

#### **REFERENCES**

Berkes, F. 1993. *Traditional Ecological Knowledge in Perspective*. In Julian T Inglis (Ed), *Traditional Ecological Knowledge. Concepts and Cases*. pp1—10. Canada: Canadian Museum and Nature.

Fisher, A. 2002. *Radical Ecopsychology*. New York: New York Book.

Nemed, D.G. (Ed). 2015. *Ecopsychology*. California: Praeger.